

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, fenomena, atau populasi tertentu secara mendetail. Penelitian deskriptif adalah pengambilan data secara nyata sesuai dengan fakta yang ada, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi pada saat itu. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai dengan apa adanya.⁴⁴ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau fenomena secara mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai karakteristiknya.⁴⁵ Penelitian ini dilakukan tanpa memengaruhi atau memanipulasi variabel yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Jln. Damar pada industri pengolahan rendang yang akan meneliti mengenai analisis halal supply chain pada industri pengelolaan

⁴⁴ Sukardi, "Bab 2: Metode Penelitian Kualitatif," dalam Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 15

⁴⁵ Sugiyono, "Bab 2: Pendekatan Penelitian Kuantitatif," dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020), 22.

makanan (studi kasus tempat produksi rendang). Pada umumnya alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena, permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di tempat produksi rendang, yang beralamat di jl. Damar Kota Padang. Penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai penelitian lapangan (field research), yang dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena

⁴⁶ Sugiyono, "Bab 3: Pendekatan Penelitian Kualitatif," dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2020), 45

⁴⁷ T. Wulandari dkk., "Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif," Jurnal Literasiologi 11, no. 2 (2024).

⁴⁸ L. J. Maleong, "Bab 1: Pendahuluan Penelitian Kualitatif," dalam Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1–10.

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁴⁹

Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.⁵⁰ Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas, dan multi sumber bukti dimanfaatkan. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki fenomena secara nyata tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan analisis implementasi halal supply chain pada industri pengolahan rendang di sentra rendang kota padang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Siti Nurbaya Food berlokasi di Jalan Damar I No. 6, Kelurahan Olo, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Alamat tersebut tercantum pada situs resmi Siti Nurbaya Food dan beberapa sumber pemerintah. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menganalisis penerapan *halal supply chain* pada pengolahan rendang. Siti Nurbaya Food

⁴⁹ Ika Lathifah, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu dan Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Musi Rawas," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 37–48,

⁵⁰ Christina Coleman, Karen J. Colorafi, and Bronwynne Evans, "Qualitative Descriptive Methods in Health Science Research," *Journal of the Academy of Research in Health Sciences* 1, no. 1 (2023): 1–8

Kota Padang merupakan kawasan yang menghimpun pelaku usaha pengolahan rendang dengan aktivitas rantai pasok yang mencakup pengadaan bahan baku, proses produksi, penyimpanan, pengemasan, hingga distribusi produk. Karakteristik tersebut menjadikan lokasi ini relevan untuk mengkaji implementasi prinsip-prinsip *halal supply chain* secara menyeluruh serta mengidentifikasi praktik yang diterapkan oleh pelaku usaha dalam menjaga kehalalan produk pada setiap tahapan proses pengolahan.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua hingga tiga bulan. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum mengenai aktivitas usaha dan menentukan informan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha yang terlibat dalam proses pengolahan rendang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan *halal supply chain* pada pengolahan rendang di Siti Nurbaya Food Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis,

yaitu data primer dan data sekunder.⁵¹ Sumber data utama didapatkan melalui tutur lisan dan juga tindakan dari para subjek yakni orang-orang yang di wawancarai dan diamati dengan melakukan pencatatan baik tertulis maupun dengan direkam video/audio tapes, foto atau juga dapat berupa film. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan sumber data primer dan juga data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui proses wawancara dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang bersumber dari produsen di tempat produksi rendang.
- b. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui cara yang tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak- pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya.⁵² yaitu data pendukung yang diperoleh dari perpustakaan dan kitab yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep yang menjadi fokus kajian agar proses penelitian memiliki arah yang jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 45–70.

⁵² Muhammad Darwin et al., Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 152.

sehingga definisi operasional tidak dimaksudkan untuk mengukur variabel secara kuantitatif, tetapi untuk menjelaskan ruang lingkup fenomena yang akan dianalisis berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Ruang lingkup kajian *halal supply chain* dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengadaan bahan baku (*halal procurement*), yaitu proses pemilihan, penerimaan, dan pengendalian bahan baku yang digunakan dalam pembuatan rendang, termasuk memastikan sumber bahan, kejelasan status halal, serta kesesuaian bahan dengan standar yang ditetapkan.
- b. Proses pengolahan (*halal manufacturing*), yaitu aktivitas produksi rendang yang mencakup persiapan bahan, proses memasak, penggunaan peralatan, serta prosedur kerja yang diterapkan untuk menjaga kebersihan dan kehalalan produk.
- c. Penyimpanan (*halal storage*), yaitu kegiatan penyimpanan bahan baku maupun produk jadi dengan memperhatikan kondisi tempat, pemisahan bahan, kebersihan, dan pencegahan terjadinya kontaminasi yang dapat memengaruhi status halal produk.
- d. Pengemasan (*halal packaging*), yaitu proses pengemasan produk rendang dengan memperhatikan bahan kemasan, kebersihan proses, informasi produk, serta aspek yang mendukung terjaganya kualitas dan kehalalan produk.
- e. Distribusi (*halal distribution*), yaitu aktivitas penyaluran produk rendang dari tempat produksi hingga konsumen dengan memperhatikan proses

penanganan, penyimpanan selama pengiriman, dan upaya menjaga produk tetap dalam kondisi halal.

- f. Ketertelusuran (*traceability*) dan jaminan halal (*halal assurance*), yaitu mekanisme yang dilakukan pelaku usaha dalam menelusuri asal bahan, proses produksi, serta pengendalian yang diterapkan untuk memastikan kehalalan produk secara berkelanjutan.

E. Instrumen Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul dan penganalisis data, alat tambahan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan proses tanya jawab secara mendalam dengan informan penelitian. Pedoman ini disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian. Pedoman wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi dan jawaban informan di lapangan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

2. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk mendokumentasikan seluruh percakapan selama proses wawancara berlangsung. Penggunaan alat ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi dari informan dapat terekam secara utuh dan akurat, sehingga meminimalisir kehilangan data.

Rekaman yang diperoleh kemudian akan ditranskripsikan sebagai bahan analisis data dalam penelitian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses penelitian, baik pada saat observasi maupun wawancara. Catatan ini mencakup kondisi lokasi penelitian, ekspresi informan, situasi lingkungan, serta informasi tambahan yang tidak terekam oleh alat perekam. Catatan lapangan berfungsi sebagai pelengkap data untuk memperkuat hasil penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi dapat berupa foto, arsip, catatan tertulis, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas pengolahan rendang di Sentra Rendang Lubuk Buaya Kota Padang. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Konstruk	Pertanyaan	Narasumber
1.	Pengadaan Bahan Baku	a. Bagaimana proses penentuan pemasok daging sapi, santan, dan bumbu utama yang digunakan dalam produksi rendang?	Pemilik
		b. Apa pertimbangan	Pemilik

		yang paling menentukan ketika memilih pemasok selain harga dan ketersediaan bahan?	
		c. Bagaimana cara memastikan bahwa setiap bahan baku yang diterima tetap memenuhi persyaratan halal sebelum digunakan?	Pemilik
		d. Pernahkah ditemukan bahan baku yang tidak sesuai dengan standar usaha? Bagaimana keputusan yang diambil pada saat itu?	Pemilik
2.	Penyimpanan Bahan Baku	a. Bagaimana sistem penyimpanan daging, santan, dan bumbu agar kualitas dan kehalalannya tetap terjaga?	Gudang
		b. Apakah terdapat pemisahan antara bahan baku yang baru datang dengan bahan yang telah digunakan	Gudang

		sebelumnya? Mengapa demikian?	
		c. Bagaimana cara mengendalikan kebersihan ruang penyimpanan untuk menghindari risiko kontaminasi?	Gudang
		d. Apakah pernah terjadi kerusakan bahan selama penyimpanan? Bagaimana penanganannya?	Gudang
3.	Proses Pengolahan Rendang	a. Menurut Bapak/Ibu, pada tahapan mana risiko kontaminasi terhadap kehalalan produk paling mungkin terjadi? Mengapa?	Produksi
		b. Apakah seluruh peralatan hanya digunakan untuk memproduksi rendang atau juga digunakan untuk produk lain? Bagaimana pengelolaannya?	Produksi
		c. Bagaimana	Produksi

		pengawasan terhadap pekerja agar seluruh proses tetap sesuai dengan prosedur halal?	
4.	Pengemasan Produk	a. Bagaimana proses pengemasan dilakukan setelah rendang selesai diproduksi?	Pengemasan
		b. Apa dasar pertimbangan dalam memilih bahan kemasan yang digunakan?	Pengemasan
		c. Bagaimana memastikan bahwa proses pengemasan tidak menyebabkan kontaminasi terhadap produk?	Pengemasan
		d. Apakah terdapat pemeriksaan akhir sebelum produk dipasarkan? Apa saja yang diperiksa?	Pengemasan
5.	Penyimpanan Produk Jadi	a. Bagaimana sistem penyimpanan produk jadi sebelum didistribusikan kepada konsumen?	Gudang

		b. Bagaimana cara menjaga mutu produk selama masa penyimpanan?	Gudang
		c. Apakah terdapat prosedur khusus apabila ditemukan produk yang mengalami kerusakan kemasan atau penurunan kualitas?	Gudang
6.	Distribusi Produk	a. Bagaimana alur distribusi rendang dari tempat produksi hingga diterima oleh konsumen atau mitra penjualan?	Distribusi
		b. Bagaimana menjaga kualitas dan kehalalan produk selama proses pengiriman?	Distribusi
		c. Apakah terdapat standar tertentu terhadap kendaraan atau media yang digunakan untuk mendistribusikan produk?	Distribusi
		d. Bagaimana penanganan apabila	Distribusi

		terjadi keterlambatan distribusi yang berpotensi memengaruhi kualitas produk?	
--	--	---	--

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Konstruk	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pengadaan Bahan Baku	Bahan baku daging yang digunakan berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipastikan kehalalannya			
		Bahan tambahan seperti santan, bumbu, minyak, dan bahan lainnya memiliki sumber yang jelas			
		Bahan baku halal tidak bercampur dengan bahan yang tidak halal atau diragukan kehalalannya			
2.	Penyimpanan Bahan Baku	Tempat penyimpanan bahan baku dalam kondisi bersih dan terlindung dari debu, kotoran, dan hewan			
		Daging disimpan pada tempat yang sesuai untuk menjaga kualitas dan kebersihannya			
		Bahan baku disusun secara teratur dan tidak bercampur dengan bahan yang tidak halal			

		Peralatan dan wadah penyimpanan dalam kondisi bersih dan layak digunakan			
3.	Pengolahan Rendang	Area pengolahan dalam kondisi bersih dan terjaga dari sumber kontaminasi			
		Peralatan pengolahan seperti pisau, talenan, wajan, dan alat lainnya dalam kondisi bersih			
		Pekerja menjaga kebersihan diri dan peralatan selama proses pengolahan			
		Proses pengolahan dilakukan pada tempat yang terjaga dari najis dan kontaminasi			
4.	Penyimpanan Produk	Rendang yang telah selesai diolah ditempatkan pada tempat yang bersih dan layak			
		Produk rendang terlindung dari debu, kotoran, hewan, dan sumber kontaminasi lainnya			
		Tempat penyimpanan produk dalam kondisi bersih dan teratur			
5.	Pengemasan	Peralatan dan bahan kemasan dalam kondisi bersih dan layak digunakan			
		Area pengemasan terjaga kebersihan			

		dan higienitasnya dan Pekerja menjaga kebersihan selama proses pengemasan			
		Kemasan tertutup dengan baik sehingga dapat melindungi produk dari kontaminasi			
6.	Distribusi	Penyaluran produk dilakukan dengan memperhatikan kebersihan dan keamanan produk			
		Produk tetap dalam kondisi tertutup selama proses distribusi			
		Penanganan produk selama distribusi dilakukan dengan cara yang dapat menjaga kehalalan produk			

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Akibatnya, peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data, yang termasuk diantaranya yaitu:⁵³

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

⁵³ Tjipto Subadi, Metode Penelitian Kualitatif (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 43.

berlangsung.⁵⁴ Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses produksi rendang di sentra rendang. Tujuannya untuk memperoleh data langsung mengenai penerapan prinsip halal pada setiap tahapan rantai pasok, mulai dari bahan baku, produksi, hingga distribusi.

b. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik, secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁵ Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian, baik dalam situasi formal maupun informal, untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan mengetahui dan terlibat langsung dalam penerapan *halal supply chain* pada pengolahan rendang. Informan penelitian terdiri atas pemilik atau pengelola usaha rendang sebagai informan kunci karena memahami seluruh proses usaha, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk. Selain itu, karyawan bagian produksi diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pengolahan, penyimpanan, dan pengemasan rendang.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukma Dianta, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet I, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1997), Hlm. 219

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, "Bab 3: Pelaksanaan dan Pengendalian Penelitian," dalam *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 36–60.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumendokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁶ Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu perangkat lunak NVivo. NVivo adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat khusus agar lebih mudah dalam menganalisis data kualitatif yang berupa teks. Dari nama NVivo, kita bisa tahu bahwa perangkat lunak ini berfungsi utama untuk membantu proses pengkodean data dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga peneliti bisa mengelola data secara terorganisir.⁵⁷ Cara kerja NVivo memudahkan peneliti untuk mengimpor berbagai jenis data kualitatif seperti hasil wawancara, catatan observasi di lapangan, dokumen, foto, suara, atau video ke

⁵⁶ Haris Herdiansyah, "Bab 3: Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 36–50.

⁵⁷ Jose Da Silva Et Al., "Implementasi Metode Analisis Menggunakan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif" 3 (2025).

dalam satu tempat yang sama. Hal ini memudahkan peneliti untuk menggabungkan dan menggabungkan semua data dari berbagai sumber, sehingga terbentuk sebuah repositori data yang terpusat dan terstruktur dengan rapi. NVivo juga memiliki berbagai fitur yang membantu proses kodifikasi, sehingga peneliti bisa mengatur, mengelompokkan, dan memfilter data dengan lebih rapi.⁵⁸

Di NVivo, sumber data bisa dibagi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:⁵⁹

1. Internals, yaitu sumber data internal seperti hasil transkrip wawancara dan catatan dari lapangan.
2. Sumber data eksternal, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen pendukung lainnya.
3. Memos adalah catatan yang dibuat oleh peneliti selama proses pengumpulan dan analisis data.
4. Framework matriks adalah cara sistematis untuk mengatur dan membandingkan data dengan menggunakan struktur berbentuk matriks.

NVivo mampu memilah data yang berasal dari informan dengan data yang datang dari sumber sekunder seperti buku, laporan penelitian, dokumen resmi, artikel, berita online, dan literatur lainnya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi transkrip wawancara para pelaku usaha rendang di

⁵⁸ Ika Maryani Dwi Sulisworo, Ummu Qurrata A'yun, "Using Nvivo To Identify Cultural, Social, And Contextual Factors Influencing Leadership Practices In Islamic-Based Schools: A Qualitative Research," *International Journal Of Educational Management And Innovation* 6, No. 1 (2025): 1–15.

⁵⁹ Rahma Dani Lisa Janesa Saputri, Nova Susanti, "Qualitative Study Of Nvivo-Based Concept Understanding In Lesson Study Learning In Climate Change Courses," *PEMIKIRAN PENDIDIKAN* 31, no. 1 (2025): 154–61, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9546>.

Sentra Rendang Kota Padang, catatan hasil observasi, dokumen terkait usaha, foto-foto kegiatan, serta berbagai referensi pendukung mengenai logistik halal. Proses penulisan kode dapat dimulai dari satu paragraf hingga seluruh dokumen teks, tergantung pada tingkat relevansi dengan fokus penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam menggunakan platform NVivo adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Impor Data, yang berarti mengintegrasikan semua data kualitatif ke dalam platform NVivo.
2. Coding Data, berarti mengodekan data berdasarkan pola, tema, atau kategori yang terkait dengan tujuan penelitian.
3. Eksplorasi dan Organisasi, yaitu mengidentifikasi pola dan hubungan antar tema dalam data, kemudian menyusunnya dalam bentuk matriks atau diagram untuk membuatnya lebih mudah dipahami.
4. Analisis Mendalam, memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis melalui fitur pencarian dan pertanyaan untuk menemukan hubungan dan pola yang muncul dari data yang telah dikodekan.
5. Visualisasi Data, NVivo menampilkan hasil analisis dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan model konseptual. Ini membantu menjelaskan hasil penelitian.
6. Penarikan Kesimpulan, Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

⁶⁰ Dimitri Mortelmans, *Doing Qualitative Data Analysis with NVivo* (Cham, Switzerland: Springer Nature Switzerland AG, 2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-66014-6>.

Kehadiran NVivo dapat membantu para peneliti kualitatif yang sebelumnya dihadapkan dengan tantangan yang cukup besar terkait masalah-masalah yang subyektivitas (researcher biased), validitas, dan reaktivitas. Tantangan ini sangat kompleks dan sulit diatasi jika para peneliti kualitatif hanya mengandalkan analisis data secara manual. NVivo bisa membantu para peneliti kualitatif dalam mengatasi berbagai masalah dengan cara melakukan koding terhadap data dari berbagai sumber. Selain itu, NVivo juga bisa memisahkan data yang berasal dari informan, peneliti, dan sumber sekunder seperti buku, laporan penelitian, dokumen sejarah, artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memo, catatan lapangan, anotasi bibliografi, serta jurnal harian peneliti yang disimpan di NVivo.

NVivo juga efektif untuk triangulasi. NVivo memberikan ruang yang luas bagi peneliti kualitatif untuk bekerja dalam NVivo. Aplikasi NVivo dapat membantu para peneliti untuk mempercepat dan memudahkan setiap proses pengaturan data agar data tersebut bisa disusun dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. NVivo juga memberikan beberapa fitur untuk mengolah data, mengelola serta memantau berbagai catatan atau file data mentah yang berasal dari wawancara, kuesioner, kelompok fokus, observasi lapangan, serta penelitian yang sudah dipublikasikan, gambar, diagram, audio, video, halaman web, sumber dokumenter lainnya, dan catatan. data kasar, ide-ide dalam memo, informasi sumber data, dan peta konseptual mengenai hal-hal yang terjadi dalam data.⁶¹

⁶¹ *Ibid*